

**IMPLEMENTASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN
MASYARAKAT ADAT KAMPAR DALAM PELESTARIAN
GHIMBO LAGHANGAN PADA PEMBELAJARAN IPS DI
KENAGARIAN RUMBIO PROVINSI RIAU**

DISERTASI

**Diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan
gelar doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Oleh:
A H M A L
NIM. 1502539**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**IMPLEMENTASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT ADAT
KAMPAR DALAM PELESTARIAN *GHIMBO LAGHANGAN* PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KENAGARIAN RUMBIO PROVINSI RIAU**

Oleh
Ahmal

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan IPS

© Ahmal 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT ADAT KAMPAR
DALAM PELESTARIAN *GHIMBO LAGHANGAN* PADA PEMBELAJARAN IPS DI
KENAGARIAN RUMBIO PROVINSI RIAU**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed
NIP. 196110141986011001

Kopromotor



Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd
NIP. 197210012001122001

Anggota



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd
NIP. 196207181986012001

Mengetahui
Ketua program Studi



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed
NIP. 196110141986011001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT ADAT KAMPAR DALAM PELESTARIAN *GHIMBO LAGHANGAN* PADA PEMBELAJARAN IPS DI KENAGARIAN RUMBIO PROVINSI RIAU

AHMAL

1502539

Rendahnya nilai karakter peduli lingkungan pada masyarakat penganut anthroposentris telah berdampak terhadap kerusakan lingkungan di Provinsi Riau. Cara pandang ekosentris diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai peduli lingkungan sebagaimana dipraktikkan oleh masyarakat adat Kampar berupa pelestarian *Ghimbo Laghangan*. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian ini sebagai sumber pembelajaran IPS untuk membentuk pengetahuan, sikap dan pedoman tindakan pencegahan kerusakan hutan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai masyarakat adat Kampar dalam melestarikan *Ghimbo Laghangan* dan dipraktikkan dalam pembelajaran IPS di MTs Koto Tibun Kelas VII. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi transformatif sekuensial yaitu satu tahap penelitian mengikuti tahap penelitian berikutnya yaitu metode etnografi diikuti metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemis dan Taggart dalam satu penelitian. Temuan penelitian etnografi menunjukkan bahwa masyarakat adat Kampar (1) memiliki cara pandang terhadap *Ghimbo Laghangan* sebagai bagian dari kehidupan budaya, adat istiadat, ekonomi dan historis; (2) adanya peran budaya berupa aturan dan norma, pantang larang, mitos, dan adanya peran sosial dalam bentuk Yayasan Pelopor Sehati (YPS), Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis); (3) masih berjalannya sistem pendidikan informal dalam membangun kesadaran peduli lingkungan terhadap *Ghimbo Laghangan*; dan (4) temuan penelitian melalui PTK menunjukkan hasil yang baik seperti peserta didik memiliki pengetahuan tentang kearifan *Ghimbo Laghangan*, sikap yang menyadari pentingnya keberadaan *Ghimbo Laghangan* dan memiliki pedoman keterampilan peduli lingkungan berupa tindakan pemanfaatan limbah berbahan baku kayu diproduksi menjadi produk bernilai guna dan melakukan tindakan penanaman bibit pohon di sekolah sebagai perwujudan implementasi nilai peduli lingkungan dalam melestarikan *Ghimbo Laghangan*. Penelitian ini direkomendasikan agar dijadikan rujukan bagi pengembangan pembelajaran IPS berbasis nilai peduli lingkungan masyarakat adat Kampar di Kenagarian Rumbio di berbagai sekolah khususnya di Provinsi Riau.

Kata kunci: *Ghimbo Laghangan, Masyarakat adat Kampar, Nilai peduli lingkungan, Pembelajaran IPS*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL AWARENESS VALUE IN KAMPAR INDIGENOUS PEOPLE FOR *GHIMBO LAGHANGAN* PRESERVATION IN LEARNING SOCIAL STUDIES IN KENAGARIAN RUMBIO RIAU PROVINCE

AHMAL
1502539

Deforestation problem frequently occur in Riau Province, caused by human behavior. The human should always protect their life along with natural harmony, because the anthropocentric point of view situated the human to exploit the nature and ignoring the future of ecology system sustainability that cause a deforestation either directly or indirectly experienced continuously by the human continuously. Environment awareness character value in Masyarakat Adat Kampar or Kampar indigenous people to the *Ghimbo Laghangan* in Kenagarian Rumbio Riau Province is one of deforestation solution and the character education value source for environmental awareness application to the student. Social studies subject learning from local culture creates a knowledge, attitude, and action to prevent deforestation, practice a forest preservation acts, and also one of the efforts to inherit the local culture glorious value of Kampar indigenous people to the next generation. This research focus to identify the environmental awareness character value in Kampar indigenous people to the *Ghimbo Laghangan* and how to implement the value to the Social studies subject in MTS PP Sabil al Salam Koto Tibun Seventh grade. This research practice qualitative approach with multiple method or mixed method, a combination method between ethnography and Classroom Action Research model from Kemis and Taggart in one of research dissertation. This research found a *Ghimbo Laghangan* preservation of Kampar indigenous people in Kenagarian Rumbio has a perspective to the forest. The forest is a part of culture of life, *adat istiadat* or customs and tradition, economy, and the history of the indigenous people of Kampar. Additional result explains *ninik mamak* or the elder has a powerful influence as the traditional community leader in implementation of prohibition in form of rule and norm, *pantang larang*, and myth. Additionally, there is an active participation from *anak kemenakan* or relative in form of Yayasan Pelopor Sehati institute, forest information center in village or Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan, Kelompok Sadar Wisata or Pokdarwis (tourism awareness group) and the informal education system is continuously practice to build environmental awareness to the *Ghimbo Laghangan* for *anak kemenakan* based on cultural and customs and tradition value. Another result is in implementation of environmental awareness character value in Kampar indigenous people to the *Ghimbo Laghangan* in Kenagarian Rumbio for Social studies subject. The student has enormous enthusiasm and intense curiosity for *Ghimbo Laghangan* preservation in Kenagarian Rumbio to develop the environment awareness value for daily life activity. The student has a knowledge resources, attitude implementation, and skill development for environmental awareness through the application of Classroom Action Research. This research recommended becomes a reference for a development of Social Studies subject based on environmental awareness value from Kampar indigenous people of Kenagarian Rumbio in some schools, especially in Riau Province.

Keywords: *Environmental, Indigenous People Awareness Value, Kampar, Social Studies Learning*

DAFTAR ISI

Isi	Hal
Pengesahan	i
Pernyataan Keaslian Disertasi dan Bebas Plagiarisme	ii
Ucapan Terima Kasih	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	24
1.3. Tujuan Penelitian.....	25
1.4. Manfaat Penelitian.....	25
1.5. Struktur Organisasi Disertasi.....	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Manusia, Masyarakat dan Masyarakat Adat dalam Perspektif Peduli Lingkungan.....	30
2.2. Hakikat Nilai Peduli Lingkungan dalam Kehidupan Masyarakat Adat	
2.2.1. Hakikat Nilai.....	41
2.2.2. Peduli Lingkungan dalam Perspektif Masyarakat Adat.....	46
2.3. Pendidikan Manusia, Belajar dan Pembelajaran IPS	
2.3.1. Pendidikan bagi Manusia.....	52
2.3.2. Hakikat Belajar.....	56
2.3.3. Pembelajaran IPS.....	64
2.4. Kearifan Ekologis dalam Kajian <i>Ecoliterasy</i>	70
2.5. Penelitian	73
Terdahulu.....	77
2.6. Kerangka Pemikiran.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	87
3.2.1. Desain Penelitian Etnografis.....	90
3.2.2. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	99
3.1.1. Partisipan dan tempat Penelitian Etnografi.....	101
3.1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian Tindakan Kelas.....	102
3.3. Instrument Penelitian.....	103
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	
3.5. Teknik Analisis Data dan Validasi Data	112
3.5.1. Teknik Analisis Data.....	117
3.5.2. Teknik Validasi Data.....	119
3.6. Prosedur dan Tahapan Penelitian.....	122
3.7. Laporan Hasil Penelitian.....	
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Masyarakat Adat Kampar di Kenagarian Rumbio	

4.1.1. Kondisi Geografis, Demografis dan Sumber Daya Alam di Kenagarian Rumbio.....	126
4.1.2. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Adat Kampar di Kenagarian Rumbio.....	152 176
4.1.3. Deskripsi Historis Masyarakat Adat Kampar di Kenagarian Rumbio...	
4.2. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian	
4.2.1. Pandangan Masyarakat Adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan Adat di Kenagarian Rumbio.....	193
4.2.2. Perkembangan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat Adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan	233
4.2.3. Penerapan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat Adat Kampar Terhadap Ghimbo Laghangan di Kenagarian Rumbio.....	283
4.2.4. Pewarisan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat Adat Kampar Terhadap Ghimbo Laghangan Adat kepada Generasi Muda.....	389
4.2.5. Implementasi nilai karakter peduli lingkungan masyarakat adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan dalam pembelajaran IPS	449
4.3. Pembahasan dan Analisis Kajian Hasil Penelitian	522
4.3.1. Pembahasan dan Analisis Kajian Hasil Penelitian Etnografi.....	581
4.3.2. Pembahasan dan Analisis Kajian Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	596
5.1. Simpulan.....	610
5.2. Implikasi.....	612
5.3. Rekomendasi.....	614
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Narasumber yang diwawancarai selama proses penelitian Etnografi dan PTK.....	106
Tabel 4.1.	Gambaran deskripsi hasil penelitian tentang nilai karakter peduli lingkungan Masyarakat adat Kampar terhadap <i>Ghimbo Laghangan Adat</i> di Kenegerian Rumbio.....	124
Tabel 4.2.	Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Desa di Kecamatan Kampar Tahun 2015.....	129
Tabel 4.3.	Jenis Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2015.....	131
Tabel 4.4.	Statistik Sekolah Umum dan Agama di Kecamatan Kampar tahun 2015.....	136
Tabel 4.5.	Sumber Daya di Bidang Pertanian Padi lima (5) terluas dari 21 kecamatan di Kabupaten Kampar.....	139
Tabel 4.6.	Jumlah Petani, Luas Lahan dan Rerata kepemilikan Lahan/Petani dari Lima (5) Terbanyak Jumlah Petani dari 21 Kecamatan Tahun 2015.....	142
Tabel 4.7.	Jumlah Petani Komoditi Kelapa Sawit Lima (5) Kecamatan dari 21 Kecamatan Tahun 2015.....	144
Table 4.8.	Produksi Ikan Kolam, Rumah Tangga dan Luas Kolam Lima (5) dari (21) Kecamatan Tahun 2015.....	146
Table 4.9.	Pandangan (N1) masyarakat adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan adat di Kanagarian Rumbio.....	214
Tabel 4.10.	Pandangan (N.2) masyarakat adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan adat di Kanagarian Rumbio.....	220
Table 4.11.	Pandangan (N3) masyarakat adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan adat di Kanagarian Rumbio.....	221
Table 4.12.	Pandangan (N.7) Masyarakat Adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan adat di Kenagarian Rumbio.....	223
Table 4.13.	Pandangan (N.10) Masyarakat Adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan adat di Kanagarian Rumbio.....	226
Tabel 4.14.	Pandangan N.12 Masyarakat Adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan Adat di Kanagarian Rumbio.....	231
Tabel 4.15.	Karya tulis akademis melihat pandangan masyarakat adat terhadap Ghimbo Laghangan adat di Kanagarian Rumbio.....	232
Tabel 4.16.	Sikap pemimpin adat Dt Ulak Simano terhadap Ghimbo Laghangan di Kenegerian Rumbio.....	244
Tabel 4.17.	Interaksi masyarakat adat terhadap Ghimbo Laghangan di Kenegerian Rumbio.....	261
Tabel 4.18.	Makna dan arti dari latarbelakang kemunculan nama-nama <i>Ghimbo Laghangan Adat</i> Kampar di Kenegerian Rumbio.....	270
Tabel 4.19.	Perkembangan sikap masyarakat adat terhadap Ghimbo Laghangan dari kerusakan hutan.....	280
Tabel 4.20.	Aturan dan Norma dalam penerapan perlindungan Laghangan Adat di Kenegrian Rumbio.....	303
Tabel 4.21.	Pantang Larang Ghimbo Laghangan Adat di Kenegerian Rumbio.....	320
Tabel 4.22.	Mitologi yang berkembang di Kenegerian Rumbio Kecamatan Kampar.....	342
Tabel 4.23.	Gerakan sosial anak kemanakan dalam upaya pelaksanaan sikap peduli	

	lingkungan terhadap Ghimbo Laghangan Adat di Kenegerian Rumbio.....	390
Tabel 4.24.	Jalur pewarisan nilai dan sikap peduli lingkungan masyarakat adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan Adat di Kenegerian Rumbio.....	447
Tabel 4.25.	Identifikasi nilai karakter peduli lingkungan masyarakat adat Kampar terhadap Ghimbo Laghangan di Kenagarian Rumbio	451
Tabel 4.26.	Nilai karakter peduli lingkungan masyarakat adat Kampar dalam pelestarian hutan larangan di Kenagarian Rumbio dalam pembelajaran IPS.....	465
Tabel 4.27.	Kegiatan santri dalam identifikasi barang dan limbah yang ada dilingkungan pondok dan di lingkungan rumah masing-masing.....	480
Tabel 4.28.	<i>Scedul</i> atau susunan acara <i>field trip</i>	501
Tabel 4.29.	Tabel tugas santri dalam mencari informasi terkait dengan kegiatan menanam bibit pohon sebelum dilakukan kegiatan menanam.....	518

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Peta Kawasan <i>Ghimbo Laghangan Adat</i> Kanagarian Rumbio.....	126
Gambar 4.2.	Peta Kabupaten Kampar.....	128
Gambar 4.3.	Salah Satu wilayah Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kampar...	133
Gambar 4.4.	Himbauan Kepada Masyarakat dalam Pelestarian Hutan Adat oleh BLH Kabupaten Kampar Tahun 2013.....	138
Gambar 4.5.	Salah Satu Kawasan Padi Sawah di Kabupaten Kampar.....	141
Gambar 4.6.	Salah Satu Wilayah Perkebunan Karet di Kabupaten Kampar.....	144
Gambar 4.7.	Salah satu Kawasan Ikan Kolam di Area <i>Ghimbo Laghangan Adat</i>	148
Gambar 4.8.	Salah Satu Gapura Hutan Larangan Adat (<i>Ghimbo Potai</i>) di Kanagarian Rumbio Kabupaten Kampar Provinsi Riau.....	150
Gambar 4.9.	Tumbuhan Pasak Bumi dan Kura-Kura Hutan Berduri yang dijumpai di <i>Ghimbo Laghangan</i> Kanagarian Rumbio Kecamatan Kampar.....	151
Gambar 4.10.	Sungai Kampar Sebagai Jalur Masuknya Budaya Hilir dan Hulu Masyarakat Kampar.....	152
Gambar 4.11.	Wilayah Limo Koto Kampar (diarsir) dalam Wilayah Kabupaten Kampar Sebelum Pemekaran Berdasarkan UU RI No. 53 Tahun 1999.....	186
Gambar 4.12.	Penghargaan Kepada Masyarakat Adat Kampar terhadap Kelestarian <i>Ghimbo Laghangan</i> Kanagarian Rumbio.....	191
Gambar 4.13.	Penghargaan yang diberikan oleh Presiden kepada ketua Yayasan Pelopor Sehati.....	191
Gambar 4.14.	Informasi tentang Air yang mengalir ke sentra perekonomian warga....	196
Gambar 4.15.	<i>Ghimbo Laghangan</i> adat di Kenegerian Rumbio dari kejauhan.....	197
Gambar 4.16.	Sungai yang berada dalam <i>Ghimbo Laghangan</i> adat Kampar di Kenegerian Rumbio.....	198
Gambar 4.17.	Perkebunan Karet peternakan madu lebah di kawasan antara <i>ghimbo laghangan</i> dengan pemukiman.....	203
Gambar 4.18.	Dt. Ulak Simano, Ketua Yayasan pelopor Sehati Masriadi bersama Menteri Kehutanan MS. Ka’ban.....	208
Gambar 4.19.	Salah satu pohon dengan ukuran besar diprediksi oleh masyarakat adat kenegerian Rumbio berusia ratusan tahun.....	216
Gambar 4.20.	Posko Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) di Desa Rumbio Kecamatan Kampar.....	227
Gambar 4.21.	Lagu Kenangan yang menggambarkan tentang hutan sebagai sumber mencari kehidupan masyarakat Kampar tempo dulu.....	230
Gambar 4.22.	Kunjungan mahasiswa Universitas Riau ke <i>Ghimbo Laghangan Adat</i> didampingi oleh Bapak Zulnasri sebagai penanggungjawab SPKP.....	242
Gambar 4.23.	Kunjungan instansi pemerintah dari Dinas Kehutanan Provinsi Riau ke <i>Ghimbo Laghangan Adat</i>	243
Gambar 4.24.	Surat Permohonan izin pengambilan kayu <i>Ghimbo Larangan Adat</i>	249
Gambar 4.25.	Balai Adat dan Masjid Jami’ sebagai tempat pertemuan adat dari berbagai suku di Kenegerian Rumbio.....	251
Gambar 4.26.	Ketua Yayasan Pelopor dan Dt Ulak Simano dalam acara Lokakarya Badan Registrasi Wilayah Adat.....	258

Gambar 4.27.	Salah satu depot air minum Sikumbang di Kenegerian Rumbio Desa Pl. Sarak.....	260
Gambar 4.28.	Wawancara dengan Rio Ekowibowo dalam edisi Potret.....	261
Gambar 4.29.	Peta Hutan Masyarakat Adat Kampar di Kenegerian Rumbio.....	263
Gambar 4.30.	Pinggiran <i>ghimbo</i> di zona pemanfaatan yang dikembangkan menjadi objek wisata alam oleh Pokdarwis anak kemandirian masyarakat adat Kenagarian Rumbio.....	279
Gambar 4.31.	Bersama Dt. Khatib Momok dan Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Posko Pinggiran <i>Ghimbo Laghangan Adat</i> di Kenegerian Rumbio.....	280
Gambar 4.32.	Penerapan sanksi kepada pelanggaran Hutan Larangan Adat beserta alat bukti yang dibawa ke pengadilan ninik mamak di Balai Adat.....	302
Gambar 4.33.	Acara dalam edisi “Dua Dunia” tayang pada hari Selasa, 18 Maret 2014 di Ghimbo Potai Kenegerian Rumbio.....	323
Gambar 4.34.	Sikumbang di pintu masuk Desa Pl. Sarak dan Pangkalan Air Minum....	335
Gambar 4.35.	Label Sikumbang di Galon dalam usaha air minum Sikumbang.....	336
Gambar 4.36.	Informasi Sikumbang di maknai sebagai Pendekar Rimba.....	338
Gambar 4.37.	Wawancara oleh Host Ratna Listy dengan DT. Godang di TRANS 7 dalam acara “Dua Dunia” Selasa Tanggal 14 Maret 2014.....	339
Gambar 4.38.	Salah satu adegan dialog antara Host Ratna Lesty didampingi seorang ustad dalam acara “Dua Dunia”.....	341
Gambar 4.39.	Pembinaan anak putus sekolah oleh Yayasan Pelopor Sehati.....	348
Gambar 4.40.	Penyerahan penghargaan oleh Bapak Presiden Soeharto kepada Masriadi sebagai Pemuda Pelopor tahun 1997.....	351
Gambar 4.41.	Konsolidasi dalam Tour lingkungan dan Aksi Penanaman Pohon di Candi Muara Takus XIII Koto Kampar.....	355
Gambar 4.42.	Yayasan pelopor di wakili oleh Masriadi mendapatkan penghargaan Kalpataru pada tanggal 7 Juni 2011 di Jakarta.....	356
Gambar 4.43.	Gerakan penanaman pohon Masriadi bersama Kepala Dinas Kehutanan Gerakan Penanaman Pohon oleh Komandan Rayon Militer 132 Bima Sakti.....	357
Gambar 4.44.	Masriadi sedang sosialisasi peduli lingkungan ke sekolah SMA I Kampar Penanaman secara simbolis didampingi Kepala Sekolah SMA 1 Kampar.....	359
Gambar 4.45.	Papan reklame sebagai sosialisasi arti pentingnya hutan.....	360
Gambar 4.46.	Masriadi mendampingi para turis di Ghimbo Laghangan Adat.....	362
Gambar 4.47.	Masriadi bersama peneliti asing dari salah satu universitas di New Zealand.....	363
Gambar 4.48.	Struktur organisasi Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) di Desa Rumbio.....	366
Gambar 4.49.	Petunjuk keberadaan saung sebagai tempat pertemuan dengan anggota dan pengunjung dari berbagai komponen.....	367
Gambar 4.50.	Posko/Saung dan Perpustakaan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP).....	369
Gambar 4.51.	Tumpang sari Pohon Gaharu diantara Pohon Karet di dalam Perkebunan Karet.....	372
Gambar 4.52.	Peternakan Lebah oleh SPKP dalam Kelompok Usaha Produktif (KUP) dengan nama peternakan Lebah Trigona.....	373

Gambar 4.53.	Pelatihan Karlahut di Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio pada tahun 2016 Ketua SPKP Bapak Syahrul bersama Masyarakat adat Kampar.....	374
Gambar 4.54.	Pertemuan masyarakat adat dengan pemerintahan Dinas Kehutanan Provinsi dan Kabupaten di Saung Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP).....	376
Gambar 4.55.	Ketua SPKP diskusi dengan Mahasiswa Kehutanan Universitas Riau di Saung SPKP dalam rangka penelitian tentang pelestarian hutan larangan adat.....	377
Gambar 4.56.	Surat Keputusan tentang Pembentukan Pokdarwis oleh Kepala Desa Rumbio.....	381
Gambar 4.57.	Surat keterangan dari Dt. Ulak Simano yang diberikan kepada pemuda dalam pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).....	384
Gambar 4.58.	Jalur masuk yang disiapkan oleh Pokdarwis kepada pengunjung Ketua Pokdarwis mendampingi Host dari DAAI TV.....	386
Gambar 4.59.	Surat Keputusan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rumbio Menyapa.....	388
Gambar 4.60.	Salah satu kawasan pinggir Ghimbo Laghangan Adat digunakan untuk berkumpul dan bercengkerama.....	390
Gambar 4.61.	<i>Kodai</i> sebagai sarana komunikasi yang tidak luput dari sarana pewarisan nilai dan sikap kepedulian terhadap Ghimbo Laghangan Adat di Kenegerian Rumbio.....	407
Gambar 4.62.	Balai-balai yang digunakan anak muda di perkampungan dan dijadikan sebagai sarana informasi dan obrolan baik ninik mamak maupun anak kemanakan.....	409
Gambar 4.63.	Brosur sebagai bentuk sosialisasi keberadaan Yayasan Pelopor Sehati juga merupakan bentuk dari pewarisan nilai kepedulian kepada masyarakat adat terutama kepada anak kemenakan generasi muda.....	418
Gambar 4.64.	Gerakan Menanam 1 Milyar Pohon yang diikuti oleh Yayasan Pelopor Sehati.....	420
Gambar 4.65.	Madu Lebah dari Desa Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio	424
Gambar 4.66.	Pinggiran hutan larangan adat sebagai tempat berkumpulnya anak kemanakan di Pokdarwis masyarakat adat Kenegerian Rumbio.....	431
Gambar 4.67.	Pendukung dan infrastruktur hutan larangan adat melalui pendidikan, wisata dan adat.....	447
Gambar 4.68.	Tanaman Palawija Santri.....	458
Gambar 4.69.	Taman depan kelas Pondok Sabil Al Salam Koto Tibun.....	460
Gambar 4.70.	Lingkungan Pondok Pesantren Sabil Al Salam.....	461
Gambar 4.71.	Pondok Pesantren Sabil al Salam.....	472
Gambar 4.72.	Suasana PBM santri ketika guru menjelaskan pelajaran.....	478
Gambar 4.73.	Suasana diskusi dalam PBM santri.....	484
Gambar 4.74.	Salah seorang santri bergegas mengambil tindakan menyemprot tanaman jagung.....	494
Gambar 4.75.	Berikut persiapan keberangkatan menuju ke <i>Ghimbo Laghangan Halaman Kuyang</i> di Desa Rumbio Kec. Kampar.....	499
Gambar 4.76.	Santri antusias dalam menikmati suasana kawasan ghimbo dan kepala sekolah MTs sedang berbincang dengan Dt. Khatib Momok.....	501
Gambar 4.77.	Santri sedang mengajukan pertanyaan dalam dialog dengan Dt Khatib	

	Momok di Kawasan <i>Salimui Ghimbo Laghangan</i> Adat Kenagarian Rumbio.....	504
Gambar 4.78.	Kunjungan santri ke Ghimbo Laghangan adat Kampar di Kenagarian Rumbio.....	507
Gambar 4.79.	Santri sedang mengamati objek wisata yang disediakan Pokdarwis dalam rangka mewujudkan ketertarikan generasi muda untuk mengenal dan menjaga <i>Ghimbo Laghangan</i> di Kenagaraan Rumbio.....	509
Gambar 4.80.	Santri dalam membuat suatu project menggunakan bahan limbah yang berbahan baku kayu untuk diproduksi menjadi produk yang bermanfaat didampingi oleh guru seni budaya Bapak M. Zein S.Pd.I.....	516
Gambar 4.81.	Persiapan gerakan menanam bibit pohon di lingkungan pondok didampingi kepala sekolah dan guru IPS.....	520
Gambar 4.83.	Aktifitas gerakan menanam bibit pohon oleh santri.....	521
Gambar 4.84	Produk karya santri kerjasama guru IPS dengan guru Seni Budaya.....	522

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1.	Siklus Penelitian Etnografi menurut Spradley.....	89
Bagan 3.2.	PTK Model Spiral dari Kemmis dan Tagart.....	93
Bagan 3.3.	Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interaktif Model</i>) Miles dan Huberman....	112
Bagan 4.1.	Struktur Lembaga Lokal Masyarakat Adat Kampar.....	171
Bagan 4.2.	Kedudukan (Limo Koto Kampar) Bangkinang dalam Struktur Pemerintahan Republik Indonesia Besluit No. RI/I Tertanggal 8 Oktober 1945.....	184
Bagan 4.3.	Penataan wilayah dalam Kenegerian Rumbio.....	226
Bagan 4.4.	Hubungan pucuk adat, pemangku adat, ninik mamak dan kemanakan.....	253
Bagan 4.5.	Makna <i>Panoghan</i> dalam Ghimbo Laghangan Adat masa lampau.....	266
Bagan 4.6.	Desain implementasi nilai karakter peduli lingkungan masyarakat adat Kampar terhadap pelestarian <i>Ghimbo Laghangan</i> dalam pembelajaran IPS...	470

Daftar Pustaka

Sumber Dokument atau Laporan

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar dengan Pusat pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W) Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB. (2013). *Masterplan Hutan Adat Kenegerian Rumbio dan Hutan Adat Buluh China Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Bogor: Bappeda Kampar & P4W Crestpent.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. *Kecamatan Kampar Dalam Angka Tahun 2016*. Kampar: BPS Kampar.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Tahun 2017

Hasil Musyawarah Kesepakatan Ninik Mamak Nan Sepuluh Negeri Rumbio. Tertanggal 1 Juni 1998.

Hasil Musyawarah Penghulu/Niniok Mamak Kenegerian rumbio di Desa Padang Mutung. Tertanggal 22 Maret 2013.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010b). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Keputusan Lembaga Kerapatan Adat Kenegerian Rumbio dan Pemerintah Desa Pulau Payung Kecamatan Kampar. Kab. Kampar. Nomor: 001/010/KPTS/1990. Tertangga 10 Oktober 1990.

Ketetapan Pucuk Pimpinan-Adat Kenegerian Rumbio tentang Penegasan Penunjukan Hutan Larangan Adat yang terletak di Desa Padang Mutung, Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tahun 2007.

Nota Kesepakatan Pengelolaan Hutan Ulayat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau tertanggal 7 Oktober 2003.

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor: 12 tahun 1999 Tentang Hak Tanah Ulayat.

Profil Pondok Pesantren Sabil al Salam Koto Tibun Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Pusat Kurikulum. (2010b). *Desain Model (draft September 2010): Satuan Pendidikan Rintisan Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan Belajar Aktif untuk Membangun Daya Saing dan Karakter Bangsa (belum diterbitkan)*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan

Riau Pos, 07 September 2015

Riau Pos, 09 September 2015 dan Humas Kemensetneg, 2016.

Struktur Organisasi Adat Persukuan Pitopang Kenagarian Rumbio

Struktur Pemangku Adat Persukuan Domo Kenagarian Rumbio.

Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK.882/MENLHK/ P2SDM/ SDM.2/ 11/ 2016 tentang Penerima Penghargaan Adiwiyata Nasional tahun 2016

Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK.882/MENLHK/ P2SDM/ SDM.2/ 11/ 2016 tentang Penerima Penghargaan Adiwiyata Nasional tahun 2016

Surat keterangan Penyerahan Tanah secara Adat nomor: 01/PA/1984 tertanggal 20 November 1984.

Surat Pengantar dari Depertemen Kehutanan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Indragiri-Rokan Kepada Kepala Desa Rumbio dengan Nomor: 682/X-BPDAS/SP/2003 tertanggal 3 November 2003

Surat Pengumuman tentang larangan mengambil kayu di Rimba Larangan/Wilayat Ninik Mamak tertanggal 14 November 1986.

Surat Permohonan izin dari Panitia Pembangunan Surau Nurul Iman Koto Baru Dusun Pancuran Tujuh Desa Rumbio, Kecamatan Kampar dengan Nomor 04/PP/SNM/II/2014 kepada Dt. Ulak Simano tertanggal 28 Februari 2014

Surat Teruntuk Kepala Desa Pulau Payung dengan Nomor : 01/PANR/X/1990. Perihal Rimba Larangan. Tertanggal 10 Oktober 1990.

Undang-Undang Adat Kenegerian Rumbio No: 1 tahun 2007 Tentang Rimba Larangan Adat. Tertanggal 16 Maret 2007.

UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Kampar tahun 2016

UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Sumber Buku

- Abbas, E. W. (2015). *Pendidikan IPS berbasis kearifan lokal*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Abdullah Nasih Ulwan. (1998). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta:Pustaka Amani
- Adimihardja, K. (2008). *Dinamika budaya lokal*. Bandung: CV. Indra Prahasta bersama Pusat Kajian LBPB.

- AECT. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan. Satuan tugas dan Terminologi.* AECT (terjemahan), Jakarta: PAU-UT dan Rajawali Press.
- Ahmad Y. & Bagja W. (2010). *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Kelas X SMA/MA.* Bandung: CV. Mughni Sejahtera.
- Akhmar, A. M & Syarifuddin. (2007). *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Selatan, PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua.* Makasar: Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI dan Masagena Press.
- Allamri, I. H & Ichas, T. I. (2006). *Pengembangan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Almukhtar, Suwarma. (1999). *Pengembangan berfikir dan Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan IPS.* Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif. Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Amir, M.S. (2003). *Adat Minangkabau. Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang.* Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Andrianto, T. T. (2011). *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggarayni, C. (2017). *Pengelolaan Hutan Larangan Adat Kanagarian Rumbio oleh Masyarakat Adat dalam Pelestarian Hutan Berbasis Kearifan Lokal.* Pekanbaru: Tidak diterbitkan.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran.* Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Asman, T & dkk. (2016). *Peranan Hukum Adat dalam Menjaga Kelestarian Hutan Larangan Adat Kanagarian Rumbio Kecamatan Kampar di Kabupaten Kampar.* Kampar: Tanpa penerbit
- Bagus, L. (2002). *Kamus Filsafat.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bartens, K. (2004). *Etika.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Batosah, Dt. S. (1930). *Tambo Alam Minangkabau.* Pajakombo: Koleksi PDIKM Padang Panjang
- Bogdan, R.C dan Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Mehtods.* Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Bungin, B. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama.* Jakarta: kencana prenada media goup.

- Chapin, J.R. & Messick, R.G. (1992). *Elementary Social Studies: A Practical Guide*. 2nd. Ed. New York: Longman.
- Chew, S. (2001). *Word Ecological Degradation: Accumulation, Urbanization, and Deforestation 3000 B.C.-A.D.* Walnut Creek, CA: AltaMira.
- Coombs, P., (1974), *New Path to Learning for Rural Children and Youth*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (edisi keempat). Thousand Oaks: Sage Publication
- Creswell, J., W., 2012, *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed) Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja
- Darmodihardjo, D. (1988). *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daroeso, B. (1986). *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Surabaya: Aneka Ilmu.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamin, Dj. (2007). *Pengawasan dan Pelaksanaan Undang-undang Lingkungan Hidup: Suatu Analisis Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dove, M. R. (1988). *Sistem Perladangan di Indonesia Suatu Studi Kasus dari Kalimantan Barat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Drijarkara, (1978). *Percikan Filsafat*. Semarang: Kanisius.
- E, Ross, Wayne (2006). *The Social Studies Curriculum*. New York: Sate University
- Effendy. T. (2004). *Tunjuk Ajar Melayu (Butir-Butir Budaya Melayu Riau)*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Elfiriadi. (2011). *Lelaki Ocu terakhir*. Pekanbaru: Human Management Institute HMI
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- F.X, Rahyono. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyastra.
- Fathurohman, M. *et al* (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras

- Fenton, Edwin.Ed. (1996). *Teaching The New Social Studies in Secondary Schools. An Inductive Approach*. New York: Carnegie – Mellon University.
- Ferdiaz, (2006). *Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan.
- Fraenkel, J.R. (1987). *How to Teach about Values: A Analytic Approach, Englewood Cliffs*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Goleman D., M., Bennet L., Barlow Z (2012). *Eco literacy, How Educators Are Cuktivating Emotional, Social and Ecological Intelligence*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Goleman, D. (2009). *Emitional Intelligence.Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. (TerjemahanT. Hermaya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah (terjemahan Nugroho Notosusanto)*. Jakarta: UI-Press.
- Gough, A. & Gough, N. (1969). (in press). *Environmental education in kridel, craig (Ed.), The SAGE encyclopedia of curriculum studies*. New York: Sage Publication.
- Gough, N. (1987). *Learning with environments: Towards an ecological paradigm for education. In Robottom, I. (ed.). Environmemal education: Practices and possibilities*. Melbourne: Deakin University Press.
- Hamidy. UU. (1996). *Orang Melayu di Riau*. Pekanbaru: UIR Press.
- Hamka. (1963). *Adat Minangkabau Menghadapi Revolusi*. Djakarta: Firma Tekad.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. 2007. *Orang Melayu Di Zaman Yang Berubah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni.(2002). *Komunitas Adat Terpencil*. Pekanbaru. Bahana Press
- Isjoni.(2005). *Orang Talang Mamak. Prespektif Antropologi Ekonomi*. Unri Press. Pekanbaru.
- James, S. A. & Stapp, W.B. (1974). *Environmental Education*. New York: John Willey & Sons.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup (2006). *Garis-garis Besar Isi Materi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kemmis, S. and R. McTaggart (1990). *The Action Research Planner*. Geelong (Aust): Deakin University Press.

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). *Participatory action research*. In N. Denzin & Y. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (2nd ed., pp. 567–605). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Khan, R (2010). *Critical pedagogy, Ecoliteracy, & Planetary Crisis, The Ecopedadagogy Movement*. New York: Peter Lang.
- Komalasari, K & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter. Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Latief, Ch. N.& Dt. Bandaro (2002). *Etnis dan Adat Minangkabau*. Bandung: Angkasa.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lincoln, Y.S. & Guba, Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, London, New Delhi: Sage Publication.
- Livingstone, D.W. 2001. Adults' Informal Learning: Definition, Findings, Gaps, and Future Research. NALL Working Paper #21. Human Resources Development Canada.
- Mansoer. (1970). *Sedjarah Minangkabau*. Djakarta: Bhratara
- Miles Matthew B & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Miles, Matthew B dan A. Huberman, M. (2007). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nakhoda LSM. (2008). *Adat Jati Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Unri Press.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito.
- NCSS (1989). *Charting a course: Social Studies For The 21st century: A report of the curriculum task force of the national commission on social studies in the schools*. Washington DC: NCSS
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini & Sobuwati, D. (2006). *Pelaksanaan Otonomi Daerah Kabupaten Kampar*. Tanjungpinang. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang.

- Palmer, Joy & Neal, Philip. (1994). *The Handbook Of Environmental Education*. New York: Routledge.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative evaluation and research methods (3rd ed.)*.
- Pawit, M. Y dan Priyo, S. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, Jakarta: Kencana.
- Pires, T. (2014). *Suma Oriental. Perjalanan dari Laut Merah Ke China & Buku Francisco Rodrigues*. Yogyakarta: Ombak.
- Pole, C. J., & Morrison, M. (2003). *Ethnography for education*. Maidenhead: Open University Press.
- Puskur (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Kompas.
- Ramli, M. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sagala, S. (2006). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Salim, E. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES .
- Samlawi, F & Maftuh, B. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Maulana.
- Sanusi, A. (2016). *Pendidikan Untuk Kearifan. Mempertimbangkan kembali Sistem Nilai, Belajar, dan Kecerdasan*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Soerjani, M. Arif Yuwono dan Dedi
- Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press,
- Savage, T, & Amstrong, David,G. (1996). *Effective Teaching in Elementary Social Studies*. Ohio: Prentice Hal.
- Soerjani, M. (1997). *Pembangunan dan Lingkungan: Meniti Gagasan dan Pelaksanaan Sustainable Development*. Jakarta: IPPL.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT tiara Wacana
- Sudjana, N. (1989). *Dasar -dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru
- Sudono, A. (1995). *Alat Permainan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti

- Suhaenah, Suparno (1999). *Pemanfaatan dan Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia
- Sumarwoto , O (2004). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan, cetakan ke kesepuluh*. Jakarta: Djembatan
- Supardi (2003). *Lingkungan Hidup dan Pelestariannya*. Bandung: PT Alumni.
- Suparno, A.S. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy, Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suranto & Kusrahmadi, S. D. (1990). *Upaya Pembinaan Kepedulian Lingkungan Hidup. Cakrawala Pendidikan*. Edisi khusus Dies Natalis.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Syahminan Zaini, (1980). *Mengenal Manusia Lewat Al-Quran*. Surabaya.
- Takariawan, Cahyadi. *Pernik-Pernik Rumah Tangga Islami*. Surakarta: Intermedia, 2000.
- Thamrin, H & Iskandar K. (2009). *Orang Melayu. Agama, Kekerabatan, Perilaku Ekonomi*. Pekanbaru: Suska Press.
- Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc
- Wahono, F. (2005). *Pangan, Kearifan Lokal dan Keanekaragaman Hayati*. Yogyakarta: Penerbit Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas.
- Warren, K.J. (1996). *The Power And The Promise Of Ecological Feminism, dalam buku Ecological Feminist Philosophies*. diedit Karen J. Warren, Bloomington Indianapolis: Indiana University Press.
- Winata, P. & Udin, S. (2007). *Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriaatmadja. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas; untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Rosda Karya
- Wolcott, H.F. (1994). *Transforming Qualitative Data*. USA: Sage Publications, Inc
- Zuhairini, (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 2009.
- Zuhdi, D. (2008). *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Zulfahmi. (2015). *Keragaman Pasak Bumi di Hutan Larangan Adat Rumbio*. Pekanbaru: CV. Asa Riau.

Triandis, H.C. (1971). *Attitudes and Attitudes Change*. Jhon Waley and Sons, Inc, New York.

Mitchell, B. (1990), *An Introduction to Logic of Psychological Measurement*, Lawrence Erlbaum Association Incorporation Hillsdale, New Jersey, USA

Sumber Jurnal

Afandi, R. (2013). Integrasi pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai alternatif menciptakan sekolah hijau. *Jurnal: Jurnal pedagogia*, 2 (1), hlm. 98-108.

Alpusari, M. (2013). Analisis kurikulum lingkungan hidup pada Sekolah Dasar Kota Pekanbaru. *Jurnal Primary PGSD*, 2 (2), hlm. 10-17.

Angelsen, A. (1995) *Shifting cultivation and "deforestation": A study from Indonesia*. *World Development*, Volume 23, Issue 10, October 1995, Pages 1713-1729. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(95\)00070-S](https://doi.org/10.1016/0305-750X(95)00070-S)

Arbuthnott, K .D. 2009. Education for sustainable development beyond attitude change. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 10(2),152-163.

Arbuthnott, K .D. 2009. Finding a place for environmental studies: Tertiary institutions as a locus of practice for education for sustainability. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 12(2),5-16.

Armawi, A. (2010) *Local Wisdom: A Solution to Surpass Hedonism Effects On Environment Pollution*. Yogyakarta. *International Journal of Geography Faculty of Geography Gadjah Mada University & The Indonesian Geography Association*, Volume 42 Nomor 2 Desember 2010. (119-128)

Aulia, TOS & Dharmawan, AH. (2010). Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya air di Kampung Kuta. *Jurnal Trans disiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*: 4 (3), hlm. 335-346.

Awantara, I. G. P. D. (2011). Peran Etika Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Berwawasan. *Jurnal Ekosains*. 3 (2). <http://jurnal.pasca.uns.ac.id/index.php/ekosains/article/view/287/271>

Axelrod, L. J. (1994). Balancing personal needs with environmental preservation. *Journal of Social Issues*, 50, 85-104.

Baharudin, (2012). Kearifan lokal, pengetahuan lokal dan degradasi lingkungan. *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi*, Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Ball, E. L. and A. Lai. 2006. Place-Based Pedagogy for the Arts and Humanities. *Pedagogy* 6(2) (Spring): 261-87.

- Behrendt, M. & Behrendt, B. (2013). An ecologist is born: An integrated experiential learning activity. *Education*, 133 (2)
- Brata, I. B. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*. 05. Hlm. 9-16
- Brody, J.G., Dunagan, S.C., Frosch, F.M., Brown, P., Patton, S., & Rudel, R.A. (2014). Reporting individual results for biomonitoring and environmental exposures: lessons learned from environmental communication case studies. *Environmental Health*. 13:40 doi:10. 1186/1476-069X-13-40
- Campbell, E. K. (1983). Beyond anthropocentrism. *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 19, 54-67.
- Chou, M.J et al. (2013). Confucianism and Character Education: A Chinese View. *Journal of Social Science*. Vol. 9 (2). Hlm. 59-66. ISSN 15493652. Tersedia di <http://thescipub.com/PDF/jssp.2013.59.66.pdf>
- Ciegis, R. dkk., (2009). The Concept of Sustainable Development and its Use for Sustainability Scenarios. *The Economic Conditions of Enterprise Functioning Journal*, 2,(1). hlm. 28-37.
- Costanza *et. al.* (2007). Sustainability or Collapse: What Can We Learn From Integrating the History of Humans and The Rest of Nature??. Swedia: *AMBIO A Journal of the Human Environment*. 36 (2), hlm. 522-527.
- Costanza R & Magean, M 1999. What is ecosystem health?. *Aquatic Ecology journal*, 33 (1), hlm. 105-115.
- Dahlioni, Soemarno, I. dan Setijanti, P. (2015). Local Wisdom In Built Environment In Globalization Era. *International Journal of Education and Research*. 3 (6), hlm. 160-186
- Dasrita, Y. Dkk. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Dinamia Lingkungan Indonesia*, 2 (1), hlm. 61-64.
- De Moore, E. A. 2000. O Jardim como Currículo: Valores Educacionais para a Sustentabilidade (The Garden as a Curriculum: Educational Values for Sustainability). In *Revista Pátio*. Artmed, No. 13 Jan/Jul. Porto Alegre: 11-15.
- Dendy, M & Bahrudin, F (2017). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Gea. Jurnal Pendidikan Geografi*, 17 (1), hlm 26-37
- Dinata, W.W. (2015). Sistem pengelolaan Sampah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Jon Fisip*, 2 (2), hlm. 1-10
- Dreger, R. M., & Chandler, E. W. (1993). Anthropocentrism: Construct validity and measurement. *Journal of Social Behavior and Personality*, 8, 169-188.

- Dwiyani dan Sagirani, (2014), Inculcation Method of Character Education Based on Personality Types Classification in Realizing Indonesia Golden Generation, *International Journal of Evaluation and Research in Education (VERE)*, 3 (2), him. 91-98.
- Elfiandri & dkk. Peranan Adat dalam melindungi Kelestarian Imbo Laghangan (hutan Larangan) Pada Masyarakat Adat Kanagarian Rumbio Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 8 (1), hlm.
- Elyati, H. Saam, Z & Siregar YI. Kearifan Lokal Masyarakat Sakai dalam Melestarikan Hutan dan Sungai di Kecamatan Mandau. *Jurnal*, 9 (2), hlm.
- Freilich, (2010). Reorienting Education Practice Towards Sustainability. *Journal of Education For Sustainability*. 4. 203.
- Freilich, Morris. (1967) Ecology and Culture: Environmental Determinism and the Ecological Approach in Anthropology. The George Washington University Institute for Ethnographic Research. *Anthropological Quarterly*, 40 (1), hlm. 26-43.
- Gellert, Paul K. (2005). The Shifting Natures of “Development”: Growth, Crisis, and Recovery in Indonesia’s Forests. *World Development* 33 (8), hlm. 1345–1364
- Ghamrawi, A.R.Najah, (2015), Perception of Character Education: The Case of Lebanese School Leaders, *Journal of Leadership*, 1 (4), hlm. 129-142.
- Goldman, D., Yavetz, B., and Peer, S. (2006). Environmental literacy in teacher training in Israel: environmental behavior of new students. *The Journal Of Environmental Education*, 38 (1).
- González, Gaudiano, E. 2005. Education for Sustainable Development: Configuration and Meaning. *Policy Futures in Education* 3(3), hlm. 243-250.
- Goodpaster, K. E. (1978). “On Being Morally Considerable”, *The Journal of Philosophy* 75, hlm. 308-325
- Gough, N. (1987). Learning with environments: Towards an ecological paradigm for education. In I. Robottom (Ed.), *Environmental Education: Practice and Possibility*. *Non Journal Institute of Education Science*, hlm. 49-68.
- Henschke, John A. (2015) Cultural Learning Processes Through Local Wisdom: A Case Study on Adult and Lifelong Learning in Thailand. *Intrenational Journal or Adult Vocational Education and Technology*. 6 (2), hlm. 41-60
- Hidayati, Abna, dkk., (2014), The Development of Character Education Curriculum For Elementary Student In West Sumatera. *International Journal of Education and Research*, 2 (6), hlm. 189-198.
- Himawan, W. dkk. (2014). Local Wisdom from the Socio-Ecological Perspectives: Managing Former Mine Lands in Achieving Green Era.

- IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*. 19 (12), hlm. 52-57.
- Hola, I.A., (2010). An islamic perspective on environmental literacy. *Education Journal*, 130 (2).
- Holilah, M. (2015). Kearifan Ekologis Budaya Lokal Masyarakat Adat Cigugur Sebagai Sumber Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS*, 24 (2), hlm. 163-178.
- Huckle, J. (2013). Eco-schooling and sustainability citizenship: exploring issues raised by corporate sponsorship. *The Curriculum Journal*. 24 (2). <http://dx.doi.org/10.1080/09585176.2013.779286>
- Hungerford, H.R. and Volk, T.L. (2013). Changing Learner Behavior Through Environmental Education. *Journal of Environmental Education*. 21 (3), hlm. 8-21.
- Insusanty, E. & Emy Sadjati, E. (2017). Sistem Insentif jasa Lingkungan di Hutan Larangan Adat Rumbio Kabupaten Kampar, Riau. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 12 (1), hlm. 56-75.
- Islamuddin (2014). Pengembangan Budaya Suku Talang Mamak Sebagai NilaiNilai Kearifan Lokal dalam Bagian Civic Culture (Studi Etnografi Pada Masyarakat Suku Talang Mamak di Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau). *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23. hlm. 55-67
- Jacques S., Marvin W., Phyllis K., Karen S. 2003. The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools. *Journal of Research in Character Education*.1 (1).
- Jessup TC, Vayda AP. (1988). Dayaks and Forests of Interior Borneo. *The University Museum Magazine of Archeology/Anthropology University of Pennsylvania. Expedition* 30 (1): 5-17.
- Jickling, B. 2005. Sustainable Development in a Globalizing World: A Few Cautions. *Policy Futures in Education* 3(3): 251–259. Kahn, R. 2006. The Educative Potential of Ecological Militancy in an Age of Big Oil: Towards a Marcusean Ecopedagogy. *Policy Futures in Education* 4 (1): 31–44
- Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)*, 2 (2), him. 127-135.
- Junaidi, A. (2011). Pergeseran Mitologi Pesantren di Era Modern. *Walisongo Jurnal*. 19 (2), hlm. 511-530
- Kahn, R. (2008). From Education for Sustainable Development to Ecopedagogy: Sustaining Capitalism or Sustaining Life?. Dalam *Green Theory & Praxis; The Journal of Ecopedagogy Volume* 4, No. 1 2008.

- Kahn, R. 2005. From Herbert Marcuse to the Earth Liberation Front: Considerations for Revolutionary Ecopedagogy. *Green Theory and Praxis: The Journal of Ecological Politics* 1(1)
- Kahn, R. 2008. From education for sustainable development to ecopedagogy: Sustaining capitalism or sustaining life?. *Green Theory & Praxis: The Journal of Ecopedagogy* 4(1), doi: 10.3903/ gtp.2008.1.2. Diunduh dari <http://antiochla.academia.edu/ecopedagogy/Papers/72004>.
- Kaiser, F.G., & Gutscher, H. (2003). The Preposition of General Version Of The Theory of Planned Behavior: Predicting Ecological Behavior. *Journal of Applied Psychology*, 33(3). 586-603.
- Kaiser, F.G., & Scheuthle, H. (2003). Two Chalenges to Mortal Exthension of Theory of Planned Behavior Moral Norms And Just World Belief in Conservatism. *Personality and Individual Differences*, 35. 1033.
- Kaiser, F.G., & Wilson, M. (2000). Assesing People's General Ecological Behavior: A Cross-Cultural Measure. *Journal of Applied Psychology*. 30,952-978.
- Kaiser, F.G., Hubner, G., & Bagner, Fx. (2005). Contrasting The Theory of Planned Behavior with The ValueBelief-Norm Model in Explaining Conservation Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 35(10). 2150.
- Kamaruddin, A. Syamsu, (2012), Character Education and Students Social Behavior, *Journal Educatian and Learning*, 6 (4), hlm. 15-24.
- Karthik, Teegalapalli. Veeraswami, Gopi Govindhan and Prasanna Kumar Samal; (2009). Forest recovery following shifting cultivation: an overview of existing research. *Mongabay.com Open Access Journal - Tropical Conservation Science* Vol. 2(4):374-387, 2009 374-387. Diakses 10 April 2019 di [doi/pdf/10.1177/194008290900200401](https://doi.org/10.1177/194008290900200401)
- Kates, R. W. dkk. (2005) What is sustainable development? goals, indicators, values, and practice. *Environment Journal*, 47 (3), hlm. 8-12.
- Katherine V. Kortenkamp and Colleen F. Moore (2000). Ecocentrism and Anthropocentrism: Moral Reasoning About Ecological Commons Dilemmas. *Journal of Environmental Psychology* doi:10.1006/jevp.2001.0205, available online at <http://www.idealibrary.com>, hlm. 1-12.
- Khasim, dkk. (1995). Pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial pada sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama di Kotamadya banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1 (1), hlm. 59-68.
- Kincheloe, Joe L. (2008). *Knowledge and Critical Pedagogy, an Introduction*, New York: Springer.

- Kongprasertamorn, K. (2007). Local Wisdom, Environmental Protection And Community Development: The Clam Farmers In Tambon Bangkhunsai, Phetchaburi Province, Thailand, *IU4NUSYA: Journal of Humanities* 10 (1), hlm. 1-8.
- Kuhlman, T. (2010). What is sustainability?. *Sustainability Journal*, 2, hlm. 34-
- Leicht, A. 2005. Learning Sustainability - The UN Decade of Education for Sustainable Development (2005-2014) in Germany: An International Education Initiative. In UNESCO Today, *Journal of the German Commission for UNESCO, Bonn*, hlm. 26-31.
- Lele, S. M. (1991). Sustainable development: a critical review. *World Development Journal*, 19 (6), hlm. 607-621.
- Manuaba, et.al (2012). Mitos, Masyarakat Adat dan Pelestarian Hutan. *Atavisme Jurnal*. 15 (2), hlm. 235-245
- Masriyah, S. (2014). Perubahan Cara Pandang Masyarakat Terhadap Mitos dalam Tradisi Bersih Makam *Ki Hajar Welaran* di Gunung Paras Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. *Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. 5 (5), hlm. 73-78.
- Mathison, S. (1988). Why triangulate? *Educational Researcher*. 17 (2), hlm. 13-17.
- McBeth, W. & Volk, T.L. (2010). The national environmental literacy project: a baseline study of middle grade students in the united states. *The Journal Of Environmental Education*, 41(1), hlm. 55-67.
- McCarthy, Deborah and Leslie King. (2009) "Introduction: Environmental Problems Require Social Solutions." dalam Leslie King dan Deborah McCarthy, eds. *Environmental Sociology: From Analysis to Action*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, 2009, 1-22.
- McCarthy, Deborah and Leslie King. (2009) "Introduction: Environmental Problems Require Social Solutions." dalam Leslie King dan Deborah McCarthy, eds. *Environmental Sociology: From Analysis to Action*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, 2009, 1-22.
- McWilliam A. (2001). *Prospects for the sacred grove: Valuing lulic forest on Timor*. *The Asia Pasific Journal of Anthropology* 2, hlm. 89-113.
- Morelli, J. and Farrington, J., (2011). Environmental sustainability: a definition for environmental professionals. *Journal of Environmental Sustainability*, 1 (1), hlm. 1-9.
- Mulyadi, M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan. (Studi Kasus Komunitas Battang di Kota Palopo, Sulawesi Selatan). *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10 (4), hlm. 224-234.

- Mungmachon, R. (2012). Knowledge and local wisdom: community treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2 (13) him. 174-181.
- Murtalaksono, et al. (2011). Secondary and Higher Education for Development of in Indonesia. *Journal of Development in Sustainable Agricultural*. 6 (4), hlm. 35-44.
- Napitupulu, N. D. (2015). Pengembangan Sikap Ekologis Melalui Pembelajaran Ecophysics Berbasis Ecopedagogy. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*. 2 (2), hlm. 113-119.
- Negara, P.D. (2011). Rekonstruksi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Kearifan Lokal sebagai Kontribusi Menuju Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Indonesia. *Jurnal Konstitusi*. 4 (2), hlm. 91-138
- Niapele S. (2014). Bentuk Pengelolaan Hutan dengan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Tugutil (Studi Kasus Masyarakat Adat Tugutil di Dusun Tukur-tukur Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 6 (3), hlm. 62-72.
- Nygren, A. (1999), Local Knowledge in the Environment-Development Discourse: From Dicotomies to Situated Knowledge", *Critique of Anthropology Journal*, 19 (3), hlm. 267-288.
- Okimori Y, Matius P. (2000). Tropical Secondary Forest and Its Succession Following Traditional Slash-and-Burn Agriculture in Mencimai, East Kalimantan. Di dalam: Guhardja E, Fatawi M, Sutisna M, Mori T, & Ohta S, editor. *Rainforest Ecosystems of East Kalimantan: El Nino, Drought and Human Impacts*. Tokyo: Springer-Verlag.
- Otto Soemarwoto. 2001. Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Atur Diri Sendiri dalam Era Otonomi Daerah. *Makalah*. Disampaikan dalam Seminar Nasional Dilema Penerapan Otonomi Daerah dalam Pengelolaan Sumber daya Alam Berwawasan Lingkungan 9-10 Agustus 2001 di PPS UGM Yogyakarta. Yogyakarta : PPS UGM.
- Ovadia, H. L. and Steger, M. (2010). Character Strengths and Well-being Among Volunteers and Employees: *Toward An Integrative Model*. *The Journal of Positive Psychology*. 5 (6), hlm. 419-430. DOI: 10.1080/17439760.2010.516765 Tersedia di <http://dx.doi.org/10.1080/17439760.2010.516765>
- Pala, Aynur. 2011. The Need For Character Education . *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*. 3 (2), 1309-8063.
- Pamuti, Bobby, P., Djarkasi, A. (2014). Kajian perencanaan pengajaran mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup (PLH) pada tingkat sekolah dasar di Kota Manado. *Jurnal Sabua*, 1 (1), hlm.

- Pe'er, S., Goldman, D., & Yavetz, B., (2007). Environmental literacy in teacher training: attitudes, knowledge, and environmental behavior of beginning students. *The Journal Of Environmental Education*, 39 (2).
- Pektas, M., Altunoglu, B.D., & Eksi, C. (2013). An investigation of environmental literacy concepts in turkish elementary science textbooks. *International Journal Of Academic Research*. 5(3).
- Permana, C. E., (2011), Kearifan Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy, Makara, *Sosial Humaniora*, 15 (1), hlm. 67-76.
- Puspitasari, Eka dkk. (2016). Integrasi Berfikir Kritis dan Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Geografi dalam membentuk Karakter Peserta Didik SMA. *Jurnal Pendidikan*, 1 (2), hlm. 122-126.
- Putri, R. (2014). Bencana Tahunan Kabut Asap Riau dalam Pandangan Politik Hijau. *Jurnal Phobia*, 1 (03), hlm. 1-7.
- Rachman, NF. (2014). Masyarakat Hukum Adat Adalah Bukan Penyandang Hak, Bukan Subjek hukum, dan Bukan Pemilik Wilayah Adanya. Wacana. *Jurnal Transformasi Sosial*, 4 (33), hlm. 25-50.
- Rasyid, F. (2014). Permasalahan dan Dampak Kehutanan. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*: 1 (4), hlm. 47-59.
- Ridwan, N.A. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal P3M STAIN Purwokerto*, 5 (1), hlm. 27-38.
- Ritonga dkk. (2014). Identifikasi Kearifan Lokal Masyarakat Hutan Larangan Adat Rumbio, Kabupaten Kampar terhadap Perlindungan Hutan. *Jurnal Online Mahasiswa fakultas Pertanian*, 1(1), hlm. 1-9.
- Rusli, Z. (2015). Pembangunan Hutan di Provinsi Riau Suatu Studi Strategi Pengendalian Greenpeace dalam Pengawasan Hutan. *Jurnal Jom Fisip*, 2(1), hlm. 1-17.
- Rusmawan (2017). Ecoliteracy dalam Konteks Pendidikan IPS. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 4 (2), hlm. 39-50.
- Russell, C. L. 2005. "Whoever does not Write is Written": The Role of "Nature" in Post-Post Approaches to Environmental Education Research. *Environmental Education Research* 11(4): 433-443.
- Russell, C. L. 2005. "Whoever does not Write is Written": The Role of "Nature" in Post-Post Approaches to Environmental Education Research. *Environmental Education Research* 11(4): 433-443.
- Schultz, P.W., & Zelezny, L.C. (1999). Values As Predictors of Environmental Attitudes: Evidence for Consistency Across 14 Countries. *Journal of Environmental Psychology*, 19, 255- 265.

- Schultz, P.W., Gouveia, V.V., Cameron, L.D., Tankha, G., Schmuck, P., & Franek, M. (2005). Values and Their Relationship to Environmental Concern and Conservation Behavior. *Journal of CrossCultural Psychology*, 36, hlm. 457-475.
- Selby, D. 1996. Humane Education: Challenging Anthropocentrism in the Curriculum. *Orbit*, 27(2): 38-41.
- Selby, D. 1994. Humane Education: The Ultima Thule of Global Education. *Green Teacher* 39: 9-17.
- Selby, D. 1994. Humane Education: The Ultima Thule of Global Education. *Green Teacher* 39: 9-17.
- Selby, D. 1996. Humane Education: Challenging Anthropocentrism in the Curriculum. *Orbit*, 27(2): 38-41.
- Selby, D. 2000. Humane Education: Widening the Circle of Compassion and Justice. In D. Selby and T. Goldstein (eds.), *Weaving Connections: Educating for Peace, Social and Environmental Justice*. Toronto: Sumach Press: 268-296.
- Selby, D. 2000. Humane Education: Widening the Circle of Compassion and Justice. In D. Selby and T. Goldstein (eds.), *Weaving Connections: Educating for Peace, Social and Environmental Justice*. Toronto: Sumach Press: 268-296.
- Selby, D. 1995. *Earthkind: A Teachers' Handbook on Humane Education*. Toronto: Green Brick Road.
- Soerjani. (1992). Ekologi Sebagai Dasar Pemahaman Tentang Lingkungan Hidup. *Serasi. Jurnal Warta Kependudukan dan Lingkungan Hidup*, 19 (24), hlm.
- Stapp, W. B. et al. (1969). The concept of environmental education. *Journal of Environmental Education*, 1 (1), hlm. 30-31.
- Stern et al. (1995). Values, beliefs, and pro-environmental action: Attitude formation toward emergent attitude objects. *Journal of Applied Social Psychology*, 25, 1611-1636.
- Suastra, I.W (2010). Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 43, No.2. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudarmadji. (1995). *Pencemaran dan Proteksi Lingkungan (Bahan Ajaran)*. Yogyakarta: *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan UGM.
- Tamara, R.M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi*, 16 (1), hlm. 44-55

- Thamrin, H (2011). Kearifan orang Melayu Riau dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. Pekanbaru: LPP UIN. Unpublished Thamrin, H. & Saam, Z. Eco-Religio-Culture Suatu ALternatif Pengelolaan Lingkungan. 15 (1), hlm. 46-59.
- Thamrin, H. (2017). Rekontruksi Ecoreligius Orang Melayu (Solusi Penyelamatan Lingkungan). Alfikra: *Jurnal Ilmiah Keislaman*. 16. (1), hlm. 99-136.
- Thapa, B., (1999). Environmentalism: A study of undergraduate students. *Proceedings of the 1999 northeastern recreation research symposium. April 11-14, 1999 Bolton Landing, New York: The Pennsylvania State University*, hlm. 41-50.
- Thomas, S. C. and P. Beirne. 2002. Humane Education and Humanistic Philosophy: Toward a New Curriculum. *Journal of Humanistic Counseling, Education, and Development* 41 (Fall): 190-198.
- Thompson, K. L. and E. Gullone. 2003. Promotion of Empathy and Prosocial Behaviour in Children through Humane Education. *Australian Psychologist* 38(3): 175-182.
- Thompson, S. C. G., & Barton, M. A. (1994). Ecocentric and anthropocentric attitudes toward the environment. *Journal of Environmental Psychology* , 14, 149-157.
- Tripp, D. (1990) The ideology of educational research. Discourse: The Australian *Journal of Educational Studies* 10 (2), hlm. 51-74.
- Tuhulele, P. (2014). Kebakaran Hutan di Indonesia dan Proses Penegakan Hukumnya Sebagai Komitmen dalam Mengatasi Dampak Perubahan Iklim. *Supremasi Hukum*. 3 (2), hlm. 118-142
- Van Rensburg, Eureka Janse. (1994). Social Transformation in Response to the Environment Crisis: The Role of Education and Research". *Australian Journal of Environmental Education*, 10. (1), hlm. 1-20.
- Varner, Gary E. (2003). Review of Nicholas Agar, *Life's Intrinsic Value, Environmental Ethics*, 25.4, 413-16
- Vitasurya, Vincentia Reni. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 21(6), hlm. 97– 108
- Wagiran. (2011). Pengembangan model pendidikan kearifan local dalam mendukung visi pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 3 (3), hlm. 85-100.
- Wagiran. (2011). Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*. 3(3), hlm. 85-100

- Wagiran. (2012),. Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2 (3), hlm. 1-9.
- Weil, Z. 1998. Humane Education: Charting a New Course. *The Animals Agenda*, September/October: 19-21.
- White, Lynn Jr. (1974) *The Historical Roots of Our Ecological Crisis*. [with discussion of St Francis; reprint, 1967], " *Ecology and religion in history*, (New York :Harper and Row, 1974). Di akses <https://www.uvm.edu/~gflomenh/ENV-NGO-PA395/articles/Lynn-White.pdf> pada tanggal 4 April 2019.
- Yunansyah, H. & Herlambang, YT. Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan mengembangkan karakter siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 9 (1), hlm. 27-34.
- Yustina. (2006). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Persepsi, Sikap dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. *Jurnal Biogenesis*. 2 (2), hlm. 67-71.
- Zuriah, Nurul. (2014). *Analisis Teoritik tentang Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi*. SOSIOHUMANIKA. Jurnal Pendidikan Sains Social dan Kemanusiaan Volume 7 Nomor 2 November 2014.
- Zuriah, Nurul. (2014). *Kajian Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan budaya Dan Karakter Bangsa Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Kota Malang*. *JURNAL HUMANITY, Volume 8, Nomor 1, September 2012: 170 – 185*.

Sumber Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Ahmal (2013). *Dinamika Muhammadiyah dalam kehidupan Politik, Sosial dan Budaya di Limo Koto Kampar tahun 1937-1998*. [Tesis]. Program Pascasarjana, Universitas Andalas, Padang.
- Dalmeri, (2013). *Gagasan tentang Pendidikan Karakter untuk Membangun Budaya dan Peradaban Bangsa (Telah Atas Filsafat Pendidikan Ibn Khaldun)*. [Disertasi], Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Hayati, S (1999). *Wawasan Ekologis Global Masyarakat Kota Bandung*. [Disertasi]. Program Pascasarjana, Universiats Negeri Jakarta, Jakarta.
- Hermanto. (2012). *Revitalisasi Nilai-nilai pendidika IPS Berbasis Kearifan Lokal (studi Etnopedagogi Pada Kesatuan Masyarakat Adat Kesepuhan Banten Kidul di Kabupaten Sukabumi)*. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana, Univeristas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Husen. (2007). *Pengaruh Tempat Tinggal (Desa-Kota) dan Status Sosial ekonomi terhadap Paradigma Masyarakat dalam Memandang Lingkungan*. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rismanuti. (2017). *Kajian Kearifan Lokal Dalam Menjaga Kelestarian Hutan Larangan Adat Imbo Putui Petapahan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pekanbaru*. [Tesis]. Program Pascasarjana, Universitas Riau, Pekanbaru. Universitas Riau.
- Sugiyono. (2005). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Tingkat Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Lingkungan*. [Tesis]. Sekolah Pasacasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Thamrin, H. (2015). *Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lingkungan, Pendekatan Ecoculture tentang arti penting Tanah Adat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. [Disertasi]. Program Pascasarjana Univeriats Riau, Pekanbaru.
- Sumaatmadja, N. (2010). *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung. Alfabeta.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: P.T.Raja Grafindo.
- Bouman, PJ. (1980). *Ilmu Masyarakat Umum*. Jakarta: P.T.Pembangunan.
- Soemargono.2004. *Pengantar Filsafat*.Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Koentjaraningrat. (1990). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Manan, I (1989). *Antropologi Pendidikan, Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pelly, U (1994). *Teori-Teori Sosial Budaya, Proyek Pembinaan Dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dan Kebudayaan.
- Frankel, J. P. & Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Rokeach, M., (1973). *The Native of Human Value*. New York: The Free Press
- Doroeso, B. (1986). *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Surabaya: Aneka Ilmu
- Darmodiharjo,Dardji dan Sudharto, 1995, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*,Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja, AW. (1985). *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Jakarta: Era Swasta.

- Sagala, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Afabeta.
- Phillips, Judith. (2007). *Care : Key Concept*. Polity Key Concept in The SocialSciences Series. UK : Polity Press
- Tronto, J.C. (1993) *Moral Boundaries: A Political Argument for an Ethic of Care*. Routledge, New York.
- Swanson KM. What's known about caring in nursing science: A literary meta-analysis. In: Hinshaw AS, Feetham S, Shaver J, editors. *Handbook of clinical nursing research*. Thousand Oaks, CA: Sage; 1999b. pp. 31–60
- Noddings, Nel (1984). *Caring, a feminine approach to ethics & moral education*. Berkeley: University of California Press.
- Campbell, E. K. (1983). *Beyond anthropocentrism*. *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 19(1), 54–67. doi:10.1002/1520-6696(198301)19:1<54::aid-jhbs2300190107>3.0.co;2-g
- Henderson, N & Milstein , M. M. (2003). *Resiliency In Schools*. California: Corwin Press, Inc.
- Langeveld, M. J. (1980), *Pengantar Pedagogis teoritis (terjemahan I.P. Simanjuntak : Beknopte Theoretische Paedagogiek)* Bandung: Bapensi
- R. M. Gagné, L. J. Briggs, and W. W. Wager. (1992) *Principles of instructional design*, 4th ed. Fort Worth, Tex.: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Banks, James A. (2007). *Educating citizens in a multicultural society*. New York: Teachers College Columbia University.
- Tatang M. (2012). Implementasi pendekatan Pendidika Multikultur kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 1 (1). 1-16.
- Suharso & Retnoningsih, A. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia, (edisi lux)*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Schunk, Dale. H. 2012. *Learning Theories: An Educational Perspectives*, 6thEdition. New York: Pearson Education Inc.
- Ormrod, J. E. (2012). *Human Learning*. (6thed.). United State of America: Pearson Education, Inc.
- Watts & Pope. (1989). Thinking about Thinking, Learning about Learning: Constructivism in Physics Education. *Physics Education*, 24: 326-331.
- Karli, H & Ningsih, S.Y. (2004). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Somantri, N.(2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Sardjiyo, dkk. 2009. Pendidikan IPS di SD.Universitas Terbuka.Jakarta.
- Sani, RA. (2014). Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013.Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus. 2014. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika aditama.
- Rizal, M & Noer, S. (2013). Peran Modal Sosial dalam Pelestarian Hutan. *Jurnal kebijakan dan Administrasi Publik*. Vol. 17 (2), hal. 20-36
- Enny Insusanty Emy Sadjati. (2017). Sistem Insentif Jasa Lingkungan di Hutan larangan Adat Rumbio Kabupaten Kampar. *Wahana Foresta: Jurnal Kehutanan*. Vol. 12 (1). 56-75
- Hidayat, T. (2015). *Potensi dan Pemanfaatn Mata Air Sikumbang Desa Pulau Sarak pada Kawasan Hutan Larangan Adat Rumbio Kampar-Riau*. Wahana Foresta: Jurnal Kehutanan. Vol. 10 (1), doi.org/10.31849/forestra.v10i1.619
- Clugston, R. (2010). *Earth Charter Education for Sustainable Ways of Living*. *Journal of Education for Sustainable Development*, 4(2), 157–166. doi:10.1177/097340821000400202
- Rosnenty, R. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS terhadap Pembiasaan Konsep dan Kepedulian Lingkungan pada Peserta didik Sekolah Dasar. Bandung: *Tesis*. Prodi Pendidikan IPS SPs UPI
- Hamidy, UU. (1999). Islam dan Masyarakat Melayu di Riau. Pekanbaru: UIR Press.

Sumber Media Online

- Gobyah, I. K., 2009. Berpijak pada Kearifan Lokal dalam <http://www.balipos.co.id>.
- Torkleson, Nana Sujana, Anggani Sudoso., 1965., 1987., 1995. Sumber Belajar Lingkungan. [Online]. Di Akses dari <http://zona.uimadura.ac.id/Sumber-belajar-dan-media-pendidikan-bagi-PAUD.html>. Tanggal 27 Agustus 2018.

www.bumn.go.id di akses tanggal 2 Maret 2019.